



Selamatkan Uang Negara Rp9,9 M

Enam Kasus Masih Pendalaman

PONTIANAK - Kasi Penkum Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat, Pantja Edi Setiawan mengungkapkan data kerugian akibat perkara korupsi yang di tangani Kejati Kalbar di sepanjang tahun 2019 berkisar di nominal Rp9,9 miliar. Kendati demikian, dia menyebut nilai tersebut bukan angka akhir, mengingat berbagai kasus korupsi sampai saat ini masih dalam tahap penyelidikan dan pemeriksaan.

"Sampai pertengahan Desember ini, setidaknya Rp9,991 miliar uang negara yang berhasil diselamatkan oleh Kejati Kalbar dari berbagai perkara korupsi," ujar Pantja saat diwawancarai, kemarin.

Sementara untuk beberapa perkara yang masih dalam tahap penanganan, dia membeberkan masih ada sekitar enam kasus, diantaranya adalah kasus pidana korupsi terkait CT. Scan, Perawas, Berkuak, Bank Kalbar terkait proyek fiktif, pengadaan tanah di Putussibau, dan PTPN XIII.

"Termasuk dari kasus Bank Kalbar cabang Bengkayang beberapa waktu lalu, yang telah mengembalikan kerugian negara sebesar Rp555 juta namun angka tersebut masih bersifat sementara dan saat ini masih pendalaman. Selain itu, beberapa perusahaan yang juga terkait kasus serupa (korupsi)," katanya.

Untuk beberapa perkara yang masih dalam proses, kata dia, saat ini dalam penanganan oleh penyidik dari tindak pidana khusus un-

tuk mengungkap pihak-pihak mana saja yang terlibat.

Sementara untuk upaya yang dilakukan guna menekan aksi tindak pidana korupsi di wilayah Kalbar, sambungnya, selama ini Kejati Kalbar telah beberapa kali mengundang stakeholder terkait guna sosialisasi bahaya maupun hukuman yang akan diganjar kepada pelaku tindak pidana korupsi.

"Itu (sosialisasi) terus kita gencarkan. Dan alhamdulillah, teman-teman dari satker-satker sudah dapat mengantisipasi potensi kerugian negara dari titik mana saja," tuturnya.

Disisi lain, sambungnya, Kejati Kalbar beberapa waktu lalu sempat merayakan peringatan hari antikorupsi dengan menggandeng beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) untuk bekerja sama. Mereka membagikan stiker kepada para pengendara yang melintas di bundaran Digulis, Jalan Ahmad Yani, Pontianak Selatan, pada Senin, (9/12) lalu yang bertepatan dengan peringatan hari antikorupsi sedunia.

Hal itu, lanjutnya, dilakukan sembari mengingatkan masyarakat khususnya setiap pengendara jalan raya akan hari antikorupsi sedunia.

"Kita juga peringati dengan menggelar berbagai agenda. Sesuai dengan petunjuk pimpinan yakni kita laksanakan upacara dan membagikan stiker bekerja sama dengan LSM, guna menggelorakan semangat memberantas korupsi," pungkasnya: **(sig)**